

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak usia di PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Patebon Kendal Tahun Ajaran 2013-2014, maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Materi yang diajarkan dalam Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Metode Pemahaman dan Penalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyyah*), Metode Nasihat/Penyuluhan (*al-maw'idzhah*), Metode Latihan Perbuatan (*al-mumarisah al-amaliyyah*), Metode Keteladanan (*al-uswah*) di PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Patebon Kendal meliputi:
 - a. Memahami rukun iman dengan menghafalkan dan mencontohkan bentuk rukun iman.
 - b. Menghafalkan bacaan wudlu, bacaan sholat dan gerakan wudlu sebagai bentuk penanaman
 - c. Membiasakan berakhlak yang baik berkata, memberi sesuatu dan membedakan berperilaku kepada orangtua, guru orang yang lebih tua dan teman sebaya
 - d. Mencontoh gurunya dalam dengan mengikuti gerakan-gerakan sholat yang dipraktikkan guru di depannya.

- e. Mencontoh gurunya dalam penanaman nilai akhlak dengan memperhatikan setiap hari bagaimana perkataan guru dan tingkah laku gurunya.
 - f. Memperhatikan guru saat menerangkan bacaan huruf hijaiyah dengan benar.
2. Pelaksanaan metode pemahaman dan penalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyyah*), metode nasihat/penyuluhan (*al-maw'idzhah*), metode latihan perbuatan (*al-mumarisah al-amaliyyah*), metode keteladanan (*al-uswah*) dengan cara tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan (pijakan sebelum main), kegiatan inti (pijakan selama main) dan kegiatan penutup (pijakan setelah main). Alokasi dalam pelaksanaan pembelajaran adalah 120 menit selama tiga hari yaitu senin, selasa, rabu.
3. Kelebihan dan kekurangan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak usia dini dengan menggunakan metode pemahaman dan penalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyyah*), metode nasihat/penyuluhan (*al-maw'idzhah*), metode latihan perbuatan (*al-mumarisah al-amaliyyah*), metode keteladanan (*al-uswah*) di PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Patebon Kendal yaitu:
- a. Peserta didik bisa belajar bernalar dan lebih memahami siswa pada pemahaman rukun iman.
 - b. Dapat membimbing anak dalam berakhlak yang baik sesuai dengan Al-Qur'an dan hadits.

- c. Dapat membimbing anak dalam melaksanakan ibadah yang bersifat praktik dan dapat membiasakan peserta didik beribadah sejak usia dini.
- d. Guru dapat membimbing anak dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam keimanan, ibadah, dan akhlak.

Adapun kekurangannya yaitu:

- a. Tidak semua materi pembelajaran penanaman nilai pendidikan agama Islam dapat dinalar peserta didik.
- b. Cara guru menerangkan kurang bisa menerangkan dengan tepat serta terperinci.
- c. Membutuhkan waktu yang lama karena tingkat penalaran dan pemahaman peserta didik berbeda-beda.
- d. Cara guru menyampaikan materi dengan cara berkesinambungan dan terus menerus.
- e. Peserta didik yang cenderung diam kurang mendapat perhatian guru daripada peserta didik yang cenderung Aktif.
- f. Guru harus mempraktikkan kepada siswa secara berulang-ulang agar peserta didik faham.
- g. Terkadang peserta didik masih kurang jelas dalam mengucapkan bacaan sholat gerakan sholat juga kurang tepat.

- h. Jika guru tidak bisa menjadi contoh bagi peserta didik maka penanaman nilai keimanan, nilai ibadah dan nilai akhlak akan sia-sia.

B. Saran

Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam haruslah diberikan sejak mereka usia dini karena dengan bila penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam seperti nilai keimanan dan nilai Ibadah yang diberikan sejak anak usia dini, mereka akan terbiasa melaksanakan kewajiban mereka kepada Allah swt sejak mereka berusia dini hingga mereka dewasa. Selain itu, krisis akhlak yang baik seperti jaman sekarang ini tidak akan terjadi jika mereka ditanam akhlak yang baik.

Keberadaan PAUD sebagai lembaga pendidikan Islam bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa, dengan materi pembelajaran rukun iman (nilai keimanan), sholat dan wudlu (nilai Ibadah), dan bertutur kata yang baik dalam kehidupan sehari-hari (nilai akhlak) menggunakan metode yang tepat yaitu metode kekurangan metode pemahaman dan penalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyyah*) untuk nilai keimanan, metode nasihat/penyuluhan (*al-maw'idzhah*) untuk nilai akhlak, metode latihan perbuatan (*al-mumarisah al-amaliyyah*) untuk nilai ibadah, metode keteladanan (*al-uswah*) peran guru untuk menunjang nilai keimanan, nilai ibadah dan nilai akhlak. Untuk itu, penulis menyampaikan saran-saran antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah

Memonitoring kinerja guru untuk meningkatkan kedisiplinan, mengadakan kerjasama dengan lembaga yang sejenis serta memeriksa kegiatan belajar mengajar antar PAUD untuk membandingkan proses pembelajaran demi meningkatkan kualitas guru dalam mengajar.

2. Bagi Guru

Dalam pembelajaran metode pemahaman dan penalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyyah*), metode nasihat/penyuluhan (*al-maw'idzhah*), Metode Latihan Perbuatan (*al-mumarisah al- amaliyyah*), metode keteladanan (*al-uswah*). Guru harus bisa menggunakan metode yang tepat dan cocok disesuaikan taraf perkembangan anak didik serta dibutuhkan kesabaran dan ketelitian.

3. Bagi Peserta Didik

Agar lebih berhasil, maka peserta didik harus aktif mengikuti pelajaran dengan baik untuk menunjang penguasaan materi pelajaran, guru selalu memantau perkembangan bacaan peserta didik. Peserta didik hendaknya selalu ada keinginan untuk berangkat ke sekolah sehingga pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua turut serta membimbing, mengajari dan senantiasa memberi motivasi atau dorongan kepada anak mereka untuk giat belajar dengan memantau perkembangan

mereka melalui luar kelas agar peserta didik dapat bersikap mandiri dan tidak tergantung pada orang tua dalam pembelajaran.

Kepada para pembaca yang budiman, penulis berharap sekaligus menyarankan agar penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode pemahaman dan penalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyyah*), metode nasihat/penyuluhan (*al-maw'idzhah*), metode latihan perbuatan (*al-mumarisah al-amaliyyah*), metode keteladanan (*al-uswah*) dalam pembelajaran di PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Patebon Kendal di kaji lebih lanjut demi tercapainya mutu *benefit* bagi peneliti maupun PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Patebon Kendal sebagai objek penelitian.

C. Penutup

Dengan mengucapkan Alhamdulillah penulis bersyukur kepada Allah SWT, yang senantiasa memberikan petunjuk dan ridha-Nya. Manusia merupakan ciptaan Allah SWT yang paling sempurna, namun di dunia ini tidak satupun yang sempurna. Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT dan tentunya penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Maka demi untuk menyempurnakan penulis mengharapkan saran yang konsultatif dari semua pihak. Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.